

**UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH  
ALIYAH DAREL HIKMAH  
PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



**Oleh**

**MAYA JUMIATI YETRI**

**NIM. 10816001867**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH  
ALIYAH DAREL HIKMAH  
PEKANBARU**



**Oleh**

**MAYA JUMIATI YETRI  
NIM. 10816001867**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Maya Jumiati Yetri (2013):** *Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Meningkatkan minat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dengan objek penelitian tentang Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah guru ekonomi yang berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi. Wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa datanya menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi tentang Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru, jika digabungkan hasil keseluruhan berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang ditetapkan, maka jumlah frekuensi jawaban "ya" sebanyak 84 atau jika dipersentasekan sama. dengan 84%. Sedangkan jumlah frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 16 dan atau jika dipersentasekan sama dengan 16%. Dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dikategorikan "Sangat baik". Hal ini menunjukkan bahwa Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru sesuai dengan yang diharapkan.

## **ABSTRACT**

**Maya Jumiati Yetri (2013): Teachers' Effort in Increasing Students' Interest in Learning Economic at Madrasah Aliyah Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru.**

The purpose of study was to find out teachers' effort in increasing students' interest in learning economic at Madrasah Aliyah Dar el Hikmah boarding school Pekanbaru. The subject of study was the teacher of economic at Madrasah Aliyah Dar el Hikmah boarding school Pekanbaru and the object was teachers' effort in increasing students' interest in learning economic at Madrasah Aliyah Dar el Hikmah boarding school Pekanbaru. The population of study was two teachers of economic. The data collection techniques of study were observation, interview and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative with percentage method.

Based on the results of observation about teachers' effort in increasing students' interest in learning economic Madrasah Aliyah Dar el Hikmah boarding school Pekanbaru, if all results a combined according with the numbers obtained on implemented indicators, the number frequency for answer of "yes" as 84 with the percentage was 84%, and the number frequency for answer of "no" as 16 with the percentage was 16%. Thus the writer concluded that teachers' effort in increasing students' interest in learning economic at Madrasah Aliyah Dar el Hikmah boarding school Pekanbaru was categorized very good", this indicated that teachers' effort in increasing students' interest in learning economic at Madrasah Aliyah Dar el Hikmah boarding school Pekanbaru agreed with expectation.

## ملخص

مايا جومياني بيترى (٢٠١٣): محاولات المدرس في ترقية رغبة الطلاب في درس الاقتصاد بالمدرسة العالية بمعهد دار الحكمة باكنبارو.

تهدف الدراسة لمعرفة محاولات المدرس في ترقية رغبة الطلاب في درس الاقتصاد بالمدرسة العالية بمعهد دار الحكمة باكنبارو. الموضوع في هذه الدراسة مدرس الاقتصاد بالمدرسة العالية بمعهد دار الحكمة باكنبارو بينما الهدف في هذه الدراسة محاولات المدرس في ترقية رغبة الطلاب في درس الاقتصاد بالمدرسة العالية بمعهد دار الحكمة باكنبارو. الأفراد في هذه الدراسة مدرسا للاقتصاد. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة، المقابلة و التوثيق. تقنية تحليل البيانات هي تقنية وصفية نوعية نسبية. بناء على حصول الملاحظة عن محاولات المدرس في ترقية رغبة الطلاب في درس الاقتصاد بالمدرسة العالية بمعهد دار الحكمة باكنبارو، متى كانت الحصول جمعت حسب الأرقام المكتسبة من الدلائل فمجموع تكرار جواب "نعم" بقدر ٨٤ و نسبتها نحو ٨٤ في المائة. ثم مجموع تكرار جواب "لا" بقدر ١٦ و نسبتها ١٦ في المائة. الاستنباط في هذه الدراسة أن محاولات المدرس في ترقية رغبة الطلاب في درس الاقتصاد بالمدرسة العالية بمعهد دار الحكمة باكنبارو على المستوى "جيد جدا" و تدل هذه الحالة على أن محاولات المدرس في ترقية رغبة الطلاب في درس الاقتصاد بالمدرسة العالية بمعهد دار الحكمة باكنبارو كانت مناسبة حسب الرجاء.

## PENGHARGAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari kasih sayang-Mu Ya Rabbi yang maha Pengasih lagi maha Penyayang. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada suri tauladan umat manusia Rasulullah Muhammad SAW, Beliau lah yang telah membuktikan sebagai manusia yang mulia, mulia disisi Allah dan mulia disisi makhluk Allah. Rasulullah adalah contoh pribadi yang sangat mulia.

Syukur Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul : ***“Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru”***. Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil terutama orang tua Ayahnda tercinta Azirman dan Ibunda tercinta Sarbiati yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi, cinta dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis. Untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih dari semua pihak yang sangat membantu dalam memuluskan jalannya penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta purek I, II, dan III yang telah

memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Perguruan Tinggi ini.

2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yg telah memberikan Rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi, M.M selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bpk Drs. Akmal, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan, nasehat, masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi beserta pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Nelly Yusro, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
8. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Bapak Hikmatuloh, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk meneliti di sekolah tersebut.
10. Teristimewa buat orang tuaku Ayahnda tercinta Azirman dan Ibunda tercinta Sarbiati beserta sanak familiku yang banyak membantu baik materil maupun moril kepada penulis selama menempuh pendidikan serta seluruh untaian do'a, semangat, nasehat untuk keberhasilan penulis.
11. Terima kasih buat Zauji tercinta Riki Hasdi, SE yang selalu mendengarkan keluhanku dan tidak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, dan do'anya.
12. Buat semua teman-teman di Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2008, Sahabat NOIN Comunity beserta semua pihak yang terlibat dan ikut membantu dalam penulisan Skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

*Wasalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 14 Juni 2013  
Penulis

Maya Jumiati Yetri  
NIM. 10816001867



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTARTABEL .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Konsep Operasional .....	16
 <b>BAB. III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
C. Populasi .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19

E. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Setting Sekolah .....	22
B. Penyajian Data .....	29
C. Analisis Data .....	50
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap.<sup>1</sup> Salah satu tempat untuk melaksanakan pendidikan adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yaitu tempat dilaksanakannya proses pembelajaran.

Pencapaian tujuan pendidikan dapat tercapai atau terlaksana apabila siswa mempunyai minat belajar pada proses pembelajaran. Dengan adanya minat belajar ini dalam diri siswa, maka dengan sendirinya siswa akan terdorong melakukan kegiatan-kegiatan belajar dengan perasaan suka, senang, serius dan maksimal, seperti memiliki buku pelajaran, serius mendengarkan guru ketika menerangkan pelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Slameto bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada

---

38. <sup>1</sup> Ramayulis. *Rnm Pendidikan Islam Edisi Revisi kelima*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002, hal.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 276.

yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya dan minat ini tidak dibawa dari sejak lahir tetapi diperoleh kemudian.<sup>3</sup>

Pernyataan Slameto berikutnya tentang minat adalah bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa pada suatu subjek yang baru diantaranya adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajar, guru menceritakan sedikit tentang balap mobil, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan pada materi pelajaran yang sesungguhnya.<sup>4</sup>

Pernyataan minat di atas dapatlah dipahami bahwa minat tidak dibawa dari sejak lahir tetapi diperoleh kemudian. Dengan kata lain bahwa minat ini muncul karena dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat merangsang atau mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas ataupun kecenderungan-kecenderungan dalam pembelajaran dengan rasa senang dan suka. Jadi faktor minat sangatlah menentukan karena dengan adanya minat, siswa dengan sungguh-sungguh berbuat dan bertindak serta tekun dalam mempelajari pelajaran di sekolah untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Minat ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adapun yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran tersebut di antaranya adalah guru.

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 180.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 180-189.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, yaitu dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Mereka ujung tombak dunia pendidikan dan "*man behind tool*" yang terlibat secara langsung dengan murid sebagai sumber daya manusia yang harus dibentuk dan dibina untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka guru ekonomi melalui peranannya sebagai pendidik dan pengajar perlu mengupayakan upaya-upaya terencana dan konkrit dari guru tersebut dan diharapkan hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti: guru menggunakan media-media penunjang, melibatkan siswa pada pembelajaran, mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, melaksanakan dan mengelola pembelajaran, memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran serta memberikan bimbingan pada siswa untuk selalu belajar dalam berbagai kesempatan. Namun melalui pengamatan penulis di lapangan penulis melihat fenomena-fenomena sebagai berikut ini:

1. Masih ada santri yang tidak serius mendengarkan guru menerangkan pelajaran.
2. Masih ada santri yang tidak membawa buku pelajaran ke sekolah
3. Masih ada santri yang tidak menyelesaikan tugas
4. Masih ada santri yang tidak mengerjakan PR
5. Masih ada santri yang nilainya di bawah KKM, yaitu di bawah 6.5

---

<sup>5</sup> Asep Syamsul Bachri, *Pengantar Profesi Pendidikan*, Bandung: FKIP UNPAS. 2003. hal. 1.

6. Guru melibatkan santri sewaktu berlangsung proses pembelajaran, seperti: menyuruh santri membuat kesimpulan materi pelajaran.
7. Guru mengumpulkan tugas santri
8. Guru mengevaluasi tugas santri

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH DAR EL HIKMAH PEKANBARU"**

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Upaya guru**

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>6</sup> Jadi, upaya guru dalam penelitian ini diartikan sebagai tindakan atau usaha guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru.

### **2. Meningkatkan Minat Belajar**

Menurut Poerwadarminta, meningkatkan mengandung pengertian:

- a. Menaikkan, mempertinggi dan memperhebat.
- b. Mengangkat diri.<sup>7</sup>

Minat menurut Crow dan Crow dalam Dja'ali berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan

---

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hal. 1119.

<sup>7</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976, hal.

dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>8</sup> Sedangkan belajar menurut Slameto dalam Hamzah B. Uno adalah sebagai proses perubahan dalam diri seseorang pada tingkah laku sebagai akibat atau hasil interaksi dengan lingkungannya dalam kebutuhan.<sup>9</sup> Jadi, meningkatkan minat belajar santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu hal yang dapat meningkatkan dan mendorong santri untuk belajar yang dilakukan secara senang, dan suka tanpa ada yang menyuruh, tetapi dirangsang oleh kegiatan atau pengalaman yang ada pada diri santri itu sendiri.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas belajar santri belum maksimal
- b. Minat belajar santri belum maksimal
- c. Hasil belajar santri belum maksimal
- d. Upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru maksimal tapi minat belajar siswa belum maksimal.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada "upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata

---

<sup>8</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta-. Bumi Aksara, 2007, hal. 121.

<sup>9</sup> Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011., hal. 140.

pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru".

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis dengan ini merumuskan masalah: "Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru?"

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi guru ekonomi untuk meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru.
- b. Temuan penelitian ini juga akan bermanfaat bagi semua guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru.
- c. Guru ekonomi ketika melaksanakan proses pembelajaran harus berupaya meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran



ekonomi.

- d. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkenaan dengan minas belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- e. Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Pengertian Upaya Guru**

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>2</sup> Jadi upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikirannya.

##### **2. Pengertian Minat**

Tohirin menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>3</sup> Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang, dan tanpa ada yang menyuruh dan sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya. Sesuatu yang menarik minat itu tidak hanya menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan batin, tetapi juga yang menakutkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Peter Salim MA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991, hal. 1691.

<sup>2</sup> Depdikbud, loc Cit.

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hal. 119.

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 66.

Menurut Agus Sujanto, minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.<sup>5</sup> Menurut Djamarah, minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>6</sup>

Witherington yang dikutip oleh Buchori, juga berpendapat bahwa minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, seseorang, soal atau situasi yang bersangkutan dengan dirinya. Selanjutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar dan kesadaran itu disusul dengan meningkatnya perhatian terhadap suatu obyek.<sup>7</sup>

Moh. Uzer Usman mengemukakan defenisi tentang minat sebagai suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Misal seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian.<sup>8</sup> Slameto mengatakan, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, hal. 92.

<sup>6</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hal. 166.

<sup>7</sup> Buchori, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Aksara Baru, hal. 1991, hal. 135.

<sup>8</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal.

27.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal. 57.

Berdasarkan pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang, dan tanpa ada yang menyuruh dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Minat pada diri siswa itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

#### **a) Faktor Intern, yang meliputi:**

(1) Faktor biologis, yang terdiri dari:

##### **(a) Faktor kesehatan**

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu misalnya sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak semangat untuk belajar.

##### **(b) Cacat tubuh**

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patch kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi belajar.

## **(2) Faktor Psikologis**

### **(a) Perhatian**

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat belajarpun rendah. Jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah belajar dan bisa jadi siswa tidak suka lagi belajar.

### **(b) Kesiadaan**

Kesiadaan adalah untuk memberikan respon atau beraksi yang timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

### **(c) Bakat atau intelegensi**

Bakat bisa mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut. Begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya jika seseorang yang IQ nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

## **b) Faktor Ekstern**

### **(1) Faktor keluarga**

Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

### **(2) Faktor sekolah**

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah.

## **c) Faktor Manusia**

### **(1) Kegiatan dalam masyarakat**

Anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olahraga, dan lain-lain. Bila kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebihan bisa menurunkan semangat belajar siswa, karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan di masyarakat, dan perlu diingatkan tidak semua kegiatan di masyarakat berdampak baik bagi anak.

### **(2) Teman bergaul**

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik pula terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya jika teman bergaulnya jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek nanti mempengaruhi sifat yang jelek pada diri siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriamo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991. Cet. Ke-1, hal. 30

#### 4. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Menurut Abin Syamsudin, upaya yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah:

- a) Hindarkan saran dan Pemvataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.
- b) Ciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.
- c) Berikan dorongan *self competition* dengan memberikan informasi dengan prestasinva yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya;
- d) Berikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk mendistribusikan aspirasi-aspirasinya secara rasional;
- e) Berikan penghargaan yang tulus dan waiar kendatipun sebuah ujian,
- f) Laksanakan sebagai hukuman atas kelalaian dengan bijaksana, adil dan berwibawa,
- g) Tunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti.<sup>11</sup>

Upaya guru meningkatkan minat belajar siswa menurut Syaiful Djamarah bahwa minat siswa itu timbul apabila guru mampu memperhatikan cara-cara yang dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut di dalam mengikuti pembelajaran. Adapun cara-cara untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

---

<sup>11</sup> Abin Syarnsudin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Kosda Karya, 1997, hal. 332-333.

- b) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan konklusif.
- d) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam
- e) Konteks Derbeciaan individual anak didik.<sup>12</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang *Upaya Pembinaan Akhlak Siswa oleh Guru Madrasah Aliyah AlHusna Darussalam Desa Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kahupaten Rokan Hilir*. Penelitian ini dilakukan oleh seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bernama Fatkhul Wahab NIM. 103 11021605. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya-upaya pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru tergolong baik dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: tingkat pendidikan keguruan, tingkat pengalaman kerja (menjadi guru), adanya fasilitas yang sudah memadai dan kekompakkan serta kerjasarna yang baik antara sesama guru dalam membina AMA siswa-siswinya.

Penelitian ini memang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, hanya saja penulis melihat dari sisi upaya yang dilakukan oleh

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka cipta, 2008. hal. 167.



gurunya dalam membina akhlak siswanya, karena dalam penelitian ini penulis juga ingin melihat bagaimana upaya pengasuh pondok pesantren dalam membimbing santrinya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Upaya itu tentunya banyak sekali, sama halnya dengan upaya yang dilakukan untuk membina akhlak siswa pada penelitian terdahulu.

Penelitian lain yang penulis jadikan sebagai penelitian yang relevan adalah: tentang *Upaya Pengasuh Pondok Pesantren dalam Membimbing Santri pada Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Pondok Pesantren Daarun Nandah Tawalib Bangkinang Kabupaten Kampar*. Penelitian ini oleh seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan Ekonomi (PE) yang bernama Donny Atsyah Fitrah, NIM. 10616003598.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, upaya pengasuh pondok pesantren dalam membimbing santri pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Pondok Pesantren Daarun Nandah Tawalib Bangkinang Kabupaten Kampar tergolong "Maksimal". Kesimpulan tersebut diperoleh dari data hasil observasi yang menunjukkan hasil akhir analisa sebesar 80% yang berada pada kategori penggolongan rentang 76%-100% termasuk kategori maksimal.

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan Hidayat. Dia juga meneliti masalah yang ada hubungannya dengan penelitian penulis yaitu dengan judul, meningkatkan minat belajar IPS melalui media *visual micorosoft powerpoint* pada siswa kelas V SD Al-Azhar Batam. Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan sebanyak tiga (3) siklus, maka dapatlah diketahui bahwa bahwa penggunaan media *visual microsoft powerpoint* dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas V SD Al-Azhar Batam. Hal ini diketahui meningkatnya minat belajar IPS siswa kelas V SD Al-Azhar Batam dengan menggunakan media *visual microsoft powerpoint* adalah karena sebelum dilakukan tindakan bahwa minat belajar IPS siswa kelas V SD Al-Azhar Batam sangat rendah yaitu berada pada persentase 55%. Setelah dilakukan tindakan pada, siklus I maka minat belajar IPS siswa kelas V SD Al-Azhar Batam dapat meningkat dengan menggunakan media *visual microsoft powerpoint* yaitu berada pada persentase 60%. Pada siklus ke II minat belajar IPS siswa kelas V SD Al-Azhar Batam meningkat lagi menjadi 73%. Sedangkan pada siklus ke III mengalami peningkatan lagi yaitu mencapai persentase 89%.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun operasional dalam penelitian ini adalah mengenai upaya guru meningkatkan minat belajar santri, sesuai dengan indikator-indikator sebagaimana di bawah ini:

1. Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.

2. Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.
3. Guru berupaya memberikan dorongan *self competition* dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya.
4. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya
5. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan
6. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran
7. Guru berupaya memberikan pemahaman yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.
8. Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana
9. Guru berupaya melaksanakan hukuman, atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa
10. Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru. Dipilihnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru sebagai lokasi penelitian penulis karena masalah yang penulis teliti ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru ini. Sedangkan waktu penelitiannya adalah dimulai dari bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Februari 2013.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi yang mengaiar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru.

##### **C. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah Guru ekonomi yang mengaiar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantem Dar-el Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 2 (dua) orang. Penulis tidak menarik sampel. Karena, populasinya hanya 2 (dua) orang dan penelitian ini dinamakan dengan penelitian populasi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagaimana di bawah ini: .

### **1. Observasi**

Observasi yakni penulis melihat secara langsung tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesanteren Dar-el Hikmah Pekanbaru dengan menggunakan tabel observasi.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Dan wawancara ini penulis tulukan kepada guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian.<sup>1</sup> Teknik ini adalah dalam bentuk dokumen-dokumen atau catatan-catatan digunakan untuk memperoleh data pendukung pada penelitian ini seperti data tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa dan lain-lain yang dianggap membantu pengumpulan data penelitian di lapangan.

---

<sup>1</sup> Irwan Suhanono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004. hal. 67.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data berupa kata-kata atau kalimat, sedangkan data yang bersifat kuantitatif adalah data yang dipersentasekan terlebih dahulu lalu ditransformasikan ke dalam angka. Setelah mendapatkan hasil akhirnya, data itu dikualitatifkan kembali. Teknik ini dikenal dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.<sup>2</sup>

Rumus yang digunakan untuk mengolah data kuantitatifnya adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru selanjutnya akan dikelompokkan atas 5 kategori penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian ini mengacu pada pendapat Riduwan. Adapun kriteria persentase menurut Riduwan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hal. 208.

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, hal. 43.

1. 81% - 100% dikategorikan "Sangat Tinggi"
2. 61% - 80% dikategorikan "Tinggi"
3. 41% - 60% dikategorikan "Cukup Tinggi"
4. 21% - 40% dikategorikan "Rendah"
5. 0% - 20% dikategorikan "Sangat Rendah"<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007, hal. 15.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Dar el-Hikmah**

Pondok Pesantren Dar el-Hikmah telah eksis sejak tahun 1987 yang terletak di Jalan Mayar Sakti KM 12 Panam Tampan Pekanbaru, namun baru aktif dan dibuka untuk umum pada tanggal 8 Agustus 1991 oleh Litbang Ponpes Al-Khoirot Malang. Pondok Pesantren Darul Hikmah atau Dar elHikmah (PPDH) didirikan pada tahun 1987 ketika Bapak H. Abdullah Uban mewakafkan sebidang tanah di jalan Manyar Sakti km.12 Simpang Baru. Mulai sejak saat itu telah diurus izin pendirian bangunan sekolah seperti ruang belajar, aula, masjid, perumahan guru, asrama dan kantin. Setelah sarana di atas selesai dibangun, dikarenakan tenaga manajerial yang professional belum ada, maka kegiatan pesantren belum dapat dilaksanakan. Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru berada di bawah naungan Yayasan Nur Iman Pekanbaru.

Berkat bantuan almarhum Bapak Dr.H. Satria Efendi M. Zen, salah seorang tokoh masyarakat Riau di Jakarta, dan dosen pasca sarjana pada IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta salah seorang Pembina di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, yang menghubungi Bapak Drs. KH. Mahrus Amin selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, maka semakin jelas dan terarahlah langkah dan cita yayasan untuk mendirikan pondok pesantren di bumi lancang kuning. Selanjutnya dijalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta.



Tanggal 20 April 1991 diadakan pertemuan yang dihadiri oleh segenap pengurus Yayasan Nur Iman Pekanbaru dan simpatisan dari Jakarta antara lain almarhum DR.H. Satria Efendi M. Zein dan Drs. KH. Mahrus Amin ditetapkan dan disepakati bahwa pondok pesantren ini diberi diberi nama 'Pondok Pesantren Dar El Hikmah'.

Pondok Pesantren ini dikenalkan kepada masyarakat pada tanggal 8 Agustus 1991 dan secara resmi dibuka operasional pemakaiannya oleh Bapak Oesman Effendi Affan, SH, Walikota Pekanbaru, di kampus Pondok Pesantren Dar El Hikmah beralamat di jalan Manyar Sakti Km.12 Desa Simpang Baru Tampan Kotamadya Pekanbaru.

Pondok Pesantren Dar el-Hikmah saat ini cukup mendapat perhatian tidak hanya dari masyarakat kota Pekanbaru, tetapi juga dari masyarakat di luar kota Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya animo masyarakat untuk mempercayakan pendidikan anak-anak mereka, di Pondok Pesantren Dar el Hikmah, baik untuk tingkat Tsanawiyah maupun Aliyah. Kondisi ini tentu saja merupakan tantangan bagi pimpinan pompa Darul Hikmah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masa datang.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **a. Visi**

Terwujudnya Pondok Pesantren Dar el Hikmah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan Iman dan Taqwa, limit Pengetahuan dan Teknologi yang seimbang dan berkualitas.

b. Misi

- 1) Mencetak peserta didik yang beriman, bertaqwa, berkualitas dan mandiri;
- 2) Meningkatkan prestasi akademik lulusan;
- 3) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur;
- 4) Meningkatkan prestasi ekstra kunkuler;
- 5) Menumbuh kembangkan minat dan baca;
- 6) Meningkatkan keterampilan pemanfaatan computer dan perawatan;
- 7) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggeris.

c. Tujuan

Pondok Pesantren Dar el Hikmah adalah untuk mencetak generasi yang berimtaq, beriptek, berkualitas dan mandid. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup, mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **3. Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren Dar el Hikmah**

H. Abdullah Uban – Pendiri

- a. Ust. Abdurrahim 1991-1992 Jakarta
- b. Ust. Muhammad Rosyad 1992-1994 Banten
- c. Ust. Cholid M Thayib, MA 1994-1995 Jambi
- d. Ust. Dalmilsyah 1995-Sekarang Pekanbaru –Riau

### **4. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dar el-Hikmah Pekanbaru Riau**

Secara garis besar, kurikulum pendidikan dan pengajaran di Dar el-Hikmah dibagi menjadi duabagian. *Pertama*, Kurikulum yang digunakanmengacu kepada apa yang ditetapkan Depag (TK/MTs/MA) dan Depdiknas (SMK), yang secara sederhana disebut dengan Kurikulum Negeri, dimana dalam penerapannya

menggunakan metodologi pengajaran modem yang variatif. Kedua, Kurikulum Pondok yang memuat ramuan dari kurikulum lokal di pesantren-pesantren modem dan juga pengajaran kitab kuning. Penerapannya disamping menggunakan metode-metode modern, dalam prosesnya juga tetap menggunakan metode pengajaran salafiyah/tradisional seperti sorogan, bandongan, halaqoh. Sedangkan bahasa pengantar di dalam kelas adalah bahasa Arab untuk pelajaran-pelajaran agama Islam dan bahasa Arab, dan bahasa Inggris untuk pelajaran bahasa Inggris. Untuk pelajaran umum lainnya digunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di dalam kelas.

## 5. Keadaan Guru dan Santri

### a. Keadaan Guru

Keadaan guru yang mengajar dan staf administrasi di MA Darul Hikmah Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL IV.1**  
**Keadaan Guru MA Darul Hikmah Pekanbaru**

Kualifikasi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
PNS/DPK	1 orang	6 orang	7 orang
GTY	9 orang	2 orang	11 orang
GTTY	12 orang	17 orang	29 orang
<b>JUMLAH</b>	<b>22 orang</b>	<b>23 orang</b>	<b>45 orang</b>

*Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru*

**TABEL IV.2**  
**Keadaan Tenaga Kependidikan MA Darul Hikmah Pekanbaru**

Kualifikasi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kepala TU	1 orang	-	1 orang
Kasubsi TU	-	1 orang	1 orang
Pustakawan	1 orang	-	1 orang
Kebersihan		1 orang	1 orang
Keamanan	2 orang	-	2 orang
Laboran	3 orang	-	3 orang
<b>JUMLAH</b>	<b>7 orang</b>	<b>2 orang</b>	<b>9 orang</b>

*Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru*

**TABEL IV.3**  
**Daftar Guru Dan Pegawai Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

No	Nama Guru/Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hikmatuloh, S.Ag, M.Pd	L	Kepsek	A. Indonesia
2	Yasmar, Sos.I	L	Waka Keagamaan	Aqidah Ahlak
3	Ade Fariz F, M. Ag	L	Wakalum	-
4	A.Ghazali	L	Guru	-
5	Jumhurriyah, S. Ag	P	Wakil Kepala	Bahasa Arab
6	Ir. M. Amin	L	Guru	Fisika
7	Siti Rohaniyah	P	Guru	-
8	Afridawati	P	Guru	-
9	Ani Mariani, S. Pd	P	Guru	Matematika
10	Djefri E Hulawa, M.Ag	L	Guru	Bahasa Arab
11	Dra. Ernawati	P	Wali Kelas	Bahasa Inggris
12	Dra. Mardhiah	P	Guru	Keterampilan
13	Endang Kurniawan, S. Ag, M. Sy	L	Guru	BP
14	H. Ismail Ibrahim Lc	L	Guru	Ilmu, Mustalah Hadis
15	Harian Taufik	L	Guru	-
16	Jelia Novita	P	Guru	-
17	Jullis Juriyanti	P	Guru	-
18	Khairunnas, S. Th.I	L	Guru	Teknik Informasi
19	Miftah Syarif	L	Guru	-
20	Musdahlifah, S. Pi	P	Guru	Biologi
21	Nelyati	P	Guru	-
22	Siti Hasanah	P	Guru	Qur'an Hadist
23	Sri Agustin	P	Wakil Kepala	Geografi
24	Susi Yanti	P	Guru	-
25	Sarkani	L	Guru	-
26	Wastraleni	P	Guru	Bahasa Indonesia
27	Hendriyamon	L	Guru	Panjaskes
28	Boni Saputra	L	Guru	-

29	Bakri	L	Guru	-
30	Retna Setianingsih	P	Guru	-
31	Seppi Yeni	L	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
32	Herli Yuneti, SE	P	Guru	Ekonomi
33	Patrawati	P	Kebersihan	-
34	Mumila Sufitriani	P	Staf TU	-
35	Khaidir Rahman	L	Guru	Kimia
36	Rozana Padista	P	Guru	Seni Budaya
37	Dwi Okta Omelia	P	Guru	Muatan Lokal
38	Widya	P	Guru	Kimia
39	Juhendri	L	Kepala TU	-

*Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru*

#### **b. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL IV.4**  
**Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

<b>Kelas</b>	<b>Putera</b>	<b>Puteri</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Lokal</b>
<b>TP 2007-2008</b>				
X	34 orang	75 orang	109 orang	4 lokal
XI	35 orang	57 orang	92 orang	3 lokal
XII	30 orang	76 orang	106 orang	4 lokal
Jumlah	99 orang	208 orang	307 orang	11 lokal
<b>TP 2008-2009</b>				
X	34 orang	87 orang	121 orang	5 lokal
XI	30 orang	72 orang	102 orang	4 lokal
XII	34 orang	60 orang	94 orang	3 lokal
Jumlah	98 orang	219 orang	317 orang	12 lokal
<b>TP 2009-2010</b>				
X	48 orang	97 orang	145 orang	5 lokal
XI	30 orang	88 orang	118 orang	3 lokal
XII	29 orang	72 orang	101 orang	4 lokal
Jumlah	107 orang	257 orang	364 orang	12 lokal
<b>TP 2010-2011</b>				
X	60 orang	101 orang	161 orang	6 lokal
XI	42 orang	95 orang	137 orang	4 lokal
XII	27 orang	86 orang	114 orang	3 lokal
Jumlah	129 orang	282 orang	412 orang	13 lokal
<b>TP 2011-2012</b>				

X	53 orang	107 orang	160 orang	5 lokal
XI	56 orang	103 orang	159 orang	6 lokal
XII	40 orang	103 orang	143 orang	4 lokal
Jumlah	149 orang	313 orang	412 orang	15 lokal

*Sumber: Data Sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru*

## 6. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL IV.5**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru**

No	Jenis	Jumlah
1	Luas tanah yang dimiliki	35.235 m <sup>2</sup>
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan
3	Ruang Wakil Kepala	1 ruangan
4	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
6	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
7	Ruang Tamu	1 ruangan
8	Ruang Belajar	15 lokal
9	Ruang Istirahat guru/Ruang Panitia	1 ruangan
10	Masjid	1 unit
11	Perumahan Guru	3 rayon
12	Perumahan Karyawan	6 unit
13	Asrama Santri Putera	4 rayon
14	Asrama Santri Puteri	6 rayon
15	Dapur Umum	1 rayon
16	Tempat makan putera	1 ruangan
17	Tempat makan puteri	1 ruangan
18	Perpustakaan	1 ruangan
19	Labor IPA	1 ruangan

20	Labor Komputer	1 ruangan
21	Labor Bahasa	1 ruangan
22	Kantin Putera	1 unit
23	Kantin Puteri	1 unit
24	Koperasi	1 unit
25	Ruang OSIS Putera	1 ruangan
26	Ruang OSIS Puteri	1 ruangan
27	Ruang Majelis Tahkim	1 ruangan
28	Lapangan Basket	1 unit
29	Lapangan Sepak Takraw	1 unit
30	Lapangan Bulu Tangkis Pa/Pi	3 unit
31	MCK Guru Pa/Pi	1 unit
32	MCK Kepala	1 unit
33	MCK Siswa/i	45 unit
34	Sanggar Pramuka Pa/Pi	2 unit
35	Poliklinik	1 unit

*Sumber : Data Sekolah MA Darel Hikmah Pekanbaru*

**B. Penyajian data tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru**

Data yang penulis sajikan pada pembahasan ini adalah tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru. Penyajian data ini merupakan hasil pengamatan penulis di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi pada guru ekonomi. Observasi dilakukan sebanyak 5 kali pada masing-masing guru yang berjumlah 2 orang dengan menggunakan format lembar observasi dan daftar cek list yang memuat 2 alternatif jawaban, yaitu "ya" dan "tidak".

Data observasi disajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi. Setiap tabel mengandung 10 aspek yang merupakan indikator untuk mengetahui upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini:



**TABEL IV. I**  
**HASIL OBSERVASI I RESPONDEN I TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI MATA PELAJARAN**  
**EKONOMI**

Responden :1

Nama : HerliYuneti, SE

Waktu : 09.15 s/d 09.55

Hari/Tanggal :Senin/21 Januari 2013

Kelas : X/IPS 2

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindarkan saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar		
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasikompetitif sesama siswa secara sehat.		
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya		
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya		
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan		
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan		
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.		
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa		
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalain siswa dengan adil dan berwibawa		
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti		

**TABEL IV. 2**  
**HASIL OBSERVASI II RESPONDEN I TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden : 1  
 Nama : Herli Yuneti, SE  
 Waktu : 09.15 s/d 09.55  
 Hari/Tanggal : Selasa /22 Januari 2013  
 Kelas : X/IPS 2

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar		
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat		
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>selfcompetition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya.		
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya		
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan		
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran		
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian		
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana		
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa		
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti		

**TABEL IV. 3**  
**HASIL OBSERVASI III RESPONDEN I TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden :1

Nama : Herli Yuneti, SE

Waktu : 09.15 s/d 09.55

Hari/Tanggal : Senin /28 Januari 2013

Kelas : X/IPS 2

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.		
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.		
3.	Guru berupaya memberikandorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya		
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya		
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan		
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran		
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.		
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana		
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa		
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti		

**TABEL IV. 4**  
**HASIL OBSERVASI IV RESPONDEN I TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden :1

Nama : Herli Yuneti, SE

Waktu : 09.15 s/d 09.55

Hari/Tanggal : Selasa /29 Januari 2013

Kelas : X/IPS 2

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegintan belajar.	✓	
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.	✓	
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya	✓	
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap Individu atau kelompok untuk bertanya		✓
5.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan	✓	
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran.	✓	
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.		✓
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana	✓	
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa	✓	
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang Bersangkutan pada saat ini dan nanti.	✓	

**TABEL IV. 5**  
**HASIL OBSERVASI V RESPONDEN I TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden : 1  
 Nama : Herli Yuneti, SE  
 Waktu : 09.15 s/d 09.55  
 Hari/Tanggal : Kamis /31 Januari 2013  
 Kelas : X/IPS 2

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.		✓
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.	✓	
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya	✓	
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya	✓	
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan	✓	
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap Individu atau kelompok menyimpulkan	✓	
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang Lulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.	✓	
8.	Gura berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa Bijaksana	✓	
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa	✓	
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang Pada saat ini dan nanti	✓	

Berdasarkan kelima tabel observasi di atas, maka hasil observasi yang penulis lakukan sebanyak 5 kali terhadap 10 aspek pada responden I tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru dapat dilihat sebagai berikut:

Aspek pertama, Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan.

negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar. Berdasarkan observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1 kali tidak terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan bahwa, "saya berupaya untuk menghindari saran dan pernyataan negatif agar siswa merasa dihargai dan tidak dipermalukan di depan teman-temannya sehingga siswa mempunyai keberanian di dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya."<sup>1</sup>

Aspek kedua, guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap responden I, bahwa aspek kedua ini terlaksana sebanyak 5 kali, maka, hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek kedua ini terlaksana semuanya.

Aspek ketiga, Guru berupaya memberikan dorongan *self competition* dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya, sehingga siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya. Berdasarkan observasi penulis terhadap responden I sebanyak 5 kali, maka hasil menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1 kali aspek itu yang tidak terlaksana.

Aspek keempat, Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya. Berdasarkan observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasil menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1 kali aspek itu tidak terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan bahwa " ketika saya memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan, ternyata masih ada di

---

<sup>1</sup>Herli Yuneti, *Guru Kelas XIPS 2* wawancara tanggal 31 Januari 2013

antaratidak mau mengajukan pada saat berlangsung proses pembelajaran".<sup>2</sup>

Aspek kelima, Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan. Berdasarkan observasi penulis terhadap responden I sebanyak 5 kali, maka hasilnya menunjukkan bahwa 5 kali aspek tersebut terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan bahwa siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan baik pertanyaan yang saya ajukan maupun pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang lain pada saat berlangsungnya proses pembelajaran".<sup>3</sup>

Aspek keenam, Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran. Berdasarkan observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasil menunjukkan bahwa 3 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 2 kali aspek itu tidak terlaksana.

Aspek ketujuh, Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian. Berdasarkan observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1 kali aspek itu tidak terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan bahwa "saya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian dengan harapan agar siswa pada lain waktu dapat menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan benar".<sup>4</sup>

Aspek kedelapan, Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana. Berdasarkan observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1

---

<sup>2</sup>Herli Yuneti, *Guru Kelas X IPS 2* wawancara tanggal 31 Januari 2013

<sup>3</sup>Herli Yu neti, *Guru Kelas X IPS 2* wawancara tanggal 31 Januari 2013

<sup>4</sup>Herli Yu neti, *Guru Kelas X IPS 2* wawancara tanggal 31 Januari 2013

kali aspek itu tidak terlaksana.

Aspek kesembilan, Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 3 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 2 kali aspek itu tidak terlaksana.

Aspek kesepuluh, Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti. Berdasarkan observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali hasil menunjukkan bahwa 5 kali aspek tersebut terlaksana.

**TABEL IV.6**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI RESPONDEN I TENTANG UPAYA**  
**GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

No	Aspek Yang Diobservasi	Jawaban										Jumlah	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Guru berupaya menghindari saran & pernyataan negatif yang dapat melemahkan	✓			✓	✓		✓			✓	3	2
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama secara sehat	✓		✓		✓		✓		✓		5	0
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>selfcompetition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya	✓		✓				✓		✓		4	1
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya	✓		✓		✓		✓		✓		4	1
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk menjawab pertanyaan	✓		✓		✓		✓		✓		5	0



6	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu menyimpulkan	✓		✓		✓		✓		✓		5	0
7	Guru berupaya memberikan penghargaan yang lulus dan wajar kendatipun sebuah ujian		✓	✓		✓			✓	✓		3	2
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana	✓			✓	✓			✓		✓	4	1
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa	✓			✓	✓			✓		✓	4	1
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti		✓	✓				✓	✓		✓	3	2
	JUMLAH											40	10
	PERSENTASE											80%	20%

Sumber data: data olahan

Kesepuluh aspek yang diobservasi terhadap responden I, maka dapatlah diketahui hasil dan upaya guru ekonomi meningkatkan minat belajar santri di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap alternatif jawaban "ya" sebanyak 40 kali. Jika dipersentasekan sama dengan 80% , Sedangkan hasil observasi dengan alternative jawaban “tidak” sebanyak 10 kali, jika dipersentasekan sama dengan 20%. Berdasarkan hasil observasi ini dapat diketahui bahwa upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru oleh responden I dikategorikan baik, karena berada pada rentang 61 % - 81.

**TABEL IV. 7**  
**HASIL OBSERVASI I RESPONDEN II TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden : II

Nama : Herli Yuneti, SE

Waktu : 07.15 s/d 09.35

Hari/Tanggal : Selasa /22 Januari 2013

Kelas : XII/IPS 1

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.	✓	
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.	✓	
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya.	✓	
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya	✓	
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan	✓	
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap Individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran	✓	
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.	✓	
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana	✓	
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa		✓
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang Bersangkutan pada saat ini dan nanti.	✓	

**TABEL IV. 8**  
**HASIL OBSERVASI II RESPONDEN II TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden : II  
 Nama : Herli Yuneti, SE  
 Waktu : 07.15 s/d 08.35  
 Hari/Tanggal : Rabu /23 Januari 2013  
 Kelas : XII/IPS 1

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.		✓
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.	✓	
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya.	✓	
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya	✓	
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan	✓	
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap Individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran	✓	
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.	✓	
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana	✓	
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa	✓	
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang Bersangkutan pada saat ini dan nanti.	✓	

**TABEL IV. 9**  
**HASIL OBSERVASIIII RESPONDEN II TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKANMINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden : II  
 Nama : Sri Agustin, S.Pd.  
 Waktu : 07.15 s/d 08.35  
 Hari/Tanggal : Rabu /29 Januari 2013  
 Kelas : XII/IPS 1

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.	✓	
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.	✓	
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya.	✓	
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya	✓	
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan	✓	
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap Individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran	✓	
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.	✓	
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana	✓	
9.	Guru berupayamelaksanakanhukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa	✓	
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang Bersangkutan pada saat ini dan nanti.	✓	

**TABEL IV. 10**  
**HASIL OBSERVASI IV RESPONDEN II TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden : II  
 Nama : Sri Agustin, S.Pd.  
 Waktu : 10.15 s/d 12.35  
 Hari/Tanggal : Selasa /30 Januari 2013  
 Kelas : XII/IPS 1

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.	✓	
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.	✓	
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya.		✓
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya	✓	
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan	✓	
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap Individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran	✓	
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.	✓	
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana		✓
9.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa	✓	
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang Bersangkutan pada saat ini dan nanti.		✓

**TABEL IV. 11**  
**HASIL OBSERVASIV RESPONDEN II TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKANMINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

Responden : II  
 Nama : Sri Agustin, S.Pd.  
 Waktu : 10.15 s/d 12.35  
 Hari/Tanggal : Rabu /06Februari 2013  
 Kelas : XII/IPS 1

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar.	✓	
2.	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat.	✓	
3.	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya.	✓	
4.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya	✓	
5.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan	✓	
6.	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap Individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran	✓	
7.	Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.		✓
8.	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana	✓	
9.	Guru berupayamelaksanakanhukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa	✓	
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang Bersangkutan pada saat ini dan nanti.	✓	

Berdasarkan kelima tabel observasi di atas, maka hasil obsevasi sebanyak 5kali dari 10 aspek rang diobservasi pada responder II tentang upaya gurumeningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru dapat dilihat sebagai berikut:

Aspek pertama, Guru berupaya menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1 kali aspek itu tidak terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan "ibu melihat bahwa ketika ibu memulai pembelajaran masih ada di antara siswa yang belum siap belajar namun ibu berupaya memberi nasehat dengan cara menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan santri ketika kegiatan belajar berlangsung".<sup>5</sup>

Aspek kedua, Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, maka 5 kali aspek tersebut terlaksana semuanya.

Aspek ketiga, Guru berupaya memberikan dorongan *self competition* dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1 kali aspek itu tidak terlaksana.

Aspek keempat, Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan bahwa "ibu berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya".<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sri Agustin, *Guru XI/IPS 1*, wawancara tanggal 06 Februari 2013

<sup>6</sup>Sri Agustin, *Guru XI/IPS 1*, wawancara tanggal 06 Februari 2013

Aspek kelima, Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan bahwa "siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan baik pertanyaan yang saya ajukan maupun pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang lain pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Maka dari jawaban-jawaban yang disampaikan oleh santri dapat diketahui seberapa besar pemahaman dan penguasaan santri terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari".<sup>7</sup>

Aspek keenam, Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap responden II sebanyak 5 kali, maka 4 kali aspek tersebut terlaksana, sedangkan 1 kali aspek tidak terlaksana.

Aspek ketujuh, Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 3 kali aspek tersebut terlaksana dan 2 yang tidak terlaksana.

Aspek kedelapan, Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, maka ke 5 aspek tersebut terlaksana semuanya.

Aspek kesembilan, Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan berwibawa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, maka 4 kali aspek yang terlaksana, sedangkan 1 kali aspek itu tidak terlaksana. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan bahwa "hukuman tersebut sebaiknya dihindari tetapi

---

<sup>7</sup>Sri Agustin, Guru *XI/IPS 1*, wawancara tanagal 06 Februari 2013



kalau untuk menerapkan aturan dan disiplin bagi santri yang melanggar aturan dan disiplin maka sangat perlu hukuman itu dilaksanakan tetapi harus dengan adil dan berwibawa".<sup>8</sup>

Aspek kesepuluh, Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut terlaksana, Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang menyatakan. bahwa "ibu selalu berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang dipelajari baik untuk saat ini dan maupun untuk masa yang akan datang".<sup>9</sup>

**TABEL IV.12**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK**  
**PESANTREN DAR EL HIKIMAH PEKANBARU (RESPONDEN III)**

NO	ASPEK YANG DIOBSERNTASI	JAWABAN										JUMLAH	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
1	Guru berupaya menghindari saran & pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar	✓			✓	✓		✓		✓		4	1
2	Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat	✓			✓	✓		✓		✓	✓	5	0
3	Guru berupaya memberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya	✓			✓	✓		✓		✓	✓	4	1

<sup>8</sup>Sri Agustin, Guru *XI/IPS 1*, wawancara tanggal 06 Februari 2013

<sup>9</sup>Sri Agustin, Guru *XI/IPS 1*, wawancara tanggal 06 Februari 2013

4	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setup individu atau kelompok untuk bertanya	✓			✓	✓		✓		✓	✓	5	0
5	Guru berupaya memberikan kesempatan setia individu atau kelompok untuk menjawab pertanyaan	✓			✓	✓		✓		✓	✓	5	0
6	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setup individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran	✓			✓	✓		✓		✓	✓	5	0
7	Guru berupaya memberikan penghargaan yang lulus dan wajar kendatipun sebuah ujian.	✓			✓	✓		✓		✓	✓	4	1
8	Guna berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana		✓	✓		✓		✓	✓			3	2
9	Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan beriwibawa	✓		✓		✓		✓		✓		5	0
10	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti.	✓		✓		✓			✓	✓		4	1
JUMLAH												44	6
PERSENTASE												88%	12%

Kesepuluh aspek Yang telah diobservasi tersebut, setelah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka dapat diketahui pula hasil dari tentang upaya guru ekonomi meningkatkan minat belajar santri di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap alternatif jawaban "ya" sebanyak 44 kali. Jika dipersentasekan sama dengan 88%. Sedangkan hasil observasi dengan alternative

jawaban "tidak" sebanyak 6 kali, jika dipersentasekan sama dengan 12%. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa upaya guru ekonomi meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru oleh responden II dikategorikan sangat baik, karena berada pada rentang 81%-100%.

**TABEL IV.13**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI RESPONDEN I&II TENTANG**  
**UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI PADA**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI MADRASAH ALIYAH PONDOK**  
**PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	ALTERNATE JAWABAN				JUMLAH
		YA		TIDAK		
		F	P	F	P	
1.	Guru berupaya menghindarkan saran & pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar	7	70%	3	30%	100%
2.	Guru berupayamenciptakan situasi-situasi kompetitifsesama siswa secarasehat	10	100%	0	00 0	100%
3.	Guru berupayamemberikan dorongan <i>self competition</i> dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidag studi ke bidang studi	8	80%	2	20%	100%
4.	Guru berupayamemberikan kesempatan kepadasetup individu ataukelompok untukbertanya	9	90%	1	10%	1.00%
5.	Guru berupayamemberikankesempatan setia individu atau kelompok untuk	10	100%	0	0%	100%
6.	Guru berupayamemberikan kesempatan kepadasetup individu ataukelompok menyimpulkanpelajaran	10	100%	0	0%	100%
7.	Guru berupayamemberikan penghargaan yang lulusdan wajar kendatipunsebuah ujian.	7	70%	3	30%	100%
8.	Guna berupayamelaksanakan hukuman atas kelalaian	7	/o%	3	3%	100%
9.	Guru berupayamelaksanakan hukuman atas kelalaiansiswa dengan adil dan beriwibawa	9	90%	1	10%	100%
10.	Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yangbersangkutan pada saat ini dan nanti.	7	70%	3	30%	100%

<b>JUMLAH</b>		<b>84%</b>	<b>16</b>	16%	<b>100%</b>
---------------	--	------------	-----------	-----	-------------

### C. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menganalisis hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru.

Penulis melakukan observasi sebanyak 10 kali kepada dua (2) orang responden, yaitu kepada guru ekonomi. Pada masing-masing responden, penulis melakukan lima (5) kali observasi. Hasil observasi terhadap kedua (2) orang responden tersebut penulis buat rekapitulasi hasil observasi ke dalam satu tabel. Setelah itu dan 10 aspek yang penulis observasi, maka penulis menghitung berapa jumlah alternatif jawaban "ya" dan alternatif jawaban "tidak" yang diperoleh dari 10 kali observasi terhadap 2 orang responden tersebut. Selanjutnya penulis mempersentasekan hasil dari masing-masing aspek dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan hasil akhir rekapitulasi terhadap dua (2) orang responden yang menjadi subjek penelitian penulis tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru, maka hasil penelitian yang penulis lakukan ini dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Guru berupaya menghindarkan saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi terhadap alternatif jawaban "ya" sebanyak 7 kali

(70%), sedangkan frekuensi untuk alternatif jawaban "tidak" sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong "Baik", yaitu berada pada rentang 61%-81%. Menurut pendapat penulis upaya guru menghindarkan saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan kegiatan belajar santri seharusnya, memang dihindari atau diminimalisir oleh guru karena membuat kurangnya minat santri untuk mengikuti pembelajaran.

2. Guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 10 kali (100%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong "Sangat baik", yaitu berada, pada rentang 81%-100%. Sebagai seorang guru berupaya menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat. Karena dengan berupayanya guru menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama santri secara sehat membuat santri menjadi senang dan hal ini sangat berpengaruh pada meningkatnya, minat dan keseriusan santri mengikuti pelajaran karena menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat ini merupakan salah satu aktivitas belajar yang harus ditingkatkan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Guru berupaya memberikan dorongan *self competition* dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 8 kali (80%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 2 kali (20%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong "Baik", yaitu berada pada rentang 61%-81%. Sebagaimana upaya guru menciptakan situasi-situasi

kompetitif sesama siswa secara sehat maka aktivitas guru berupaya memberikan dorongan *self competition* dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat, dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya tidak kalah penting dari upaya guru menciptakan situasi-situasi kompetitif sesama siswa secara sehat tersebut karena akan menambah minat belajar santri. Oleh karena itu guru harus memberikan kesempatan yang lebih banyak memberikan dorongan *self competition* dengan memberikan informasi dengan prestasinya yang telah dicapai dari saat ke saat- dari bidang studi ke bidang studi yang lainnya kepada siswa.

4. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 9 kali (90%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 1 kali (10%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong "Sangat baik", yaitu berada pada rentang, 81-100%. Pendapat penulis dengan upaya guru memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya memang harus sering dilakukan oleh guru, karena dengan memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya tersebut akan melalui keberanian siswa dalam menyampaikan ide-ide dan pokok pikirannya sehingga suasana belajar akan berjalan dengan baik. Upaya guru memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk bertanya adalah suatu upaya yang positif dan perlu ditingkatkan oleh guru agar minat belajar santri meningkat pula.
5. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 10 kali (100%),

sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong "Sangat baik", yaitu berada pada rentang 81%-100%. Sebagaimana pernyataan penulis pada aspek keempat maka aspek kelima ini tidak kalah pentingn.ya dari aspek keempat tersebut. Apabila guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan santri tersebut dapat pula menjawab, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan gurudengan baik dan benar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maka dapatlah dikatakan bahwa guru telah dapat meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi.

6. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok menyimpulkan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong "Baik", yaitu berada pada rentang 61%-81%. Penulis berpendapat bahwa sebagai seorang guru bendaklah selalu berupaya memberikan kesempatan kepada setiap individu atau kelompok untuk menyimpulkan pelajaran. Apabila santri mau dan dapat menyimpulkan pelajaran tersebut dengan baik dan benar pula dapatlah dikatakan bahwa upaya guru meningkatkanminat belajar siswa dapat juga dikatakan maksimal.
7. Guru berupaya memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan,

aspek ini tergolong "Baik", yaitu berada pada rentang 61%-81%. Menurut pendapat penulis upaya guru memberikan penghargaan yang tulus dan wajar kendatipun sebuah ujian perlu dilaksanakan guru pada setup kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat santri merasa sangat dihargai oleh guru dan tidak mustahil bahwa santri pada kesempatan pembelajaran selanjutnya lebih bersemangat dan bergairah lagi mengikuti pembelajaran. Keadaan seperti ini dapat dikatakan bahwa upaya guru meningkatkan minat belajar santri adalah maksimal.

8. Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan bijaksana. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 9 kali (90%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 1 kali (10%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong "Sangat baik", yaitu berada pada rentang 81%-100%. Sebaiknya hukuman tersebut dihindari tetapi kalau untuk menerapkan aturan dan disiplin terhadap santri yang melanggar aturan dan disiplin maka sangat perlu hukuman itu dilaksanakan untuk membuat santri jera sehingga santri tersebut takut melanggar aturan dan disiplin itu kembali. Menurut pendapat penulis hukuman yang diberikan kepada santri karena melanggar aturan dan disiplin dapat meningkatkan minat belajar santri. Seperti hukuman terhadap pelanggaran yang dilakukan santri yaitu berbicara dan meribut ketika berlangsungnya pembelajaran, maka guru memberikan hukuman pada santri tersebut dengan menyuruh santri menyapu dan membersihkan kelas ketika telah selesai jam pelajaran.
9. Guru berupaya melaksanakan hukuman atas kelalaian siswa dengan adil dan



berwibawa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong "Baik", yaitu berada pada rentang 61%-81%. Menurut penulis sebagai seorang guru sudah seharusnya memberikan hukuman kepada santri terhadap kelalaian dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan santri tersebut dengan harapan agar minat belajar santri meningkat. Jadi upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan baik dan meningkat adalah apabila santri tidak lagi melakukan kelalaian atau kesalahan setelah ia mendapat hukuman dari guru.

10. Guru berupaya menunjukkan manfaat pelajaran yang bersangkutan pada saat ini dan nanti. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban "ya" sebanyak 10 kali (100%), sedangkan frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong "Sangat baik", yaitu berada pada rentang 81%-100%. Sudah seharusnya guru menunjukkan atau menyampaikan manfaat pelajaran yang dipelajari santri baik pada saat ini dan maupun nanti setelah santri berada ditengah-tengah masyarakat sehingga santri selalu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya pada setiap akhir pembelajaran sebagai bentuk evaluasi terhadap santri tersebut. Menurut penulis apabila santri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru kepadanya dengan baik karena ia memahami bahwa manfaat, pelajaran yang dipelajari santri baik pada saat ini dan maupun nanti sangat bermanfaat ketika kelak santri berada ditengah-tengah masyarakat. Dan hal dapat dikatakan bahwa upaya guru telah maksimal meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi penulis terhadap dua (2) orang guru ekonomi tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru, dan jika digabungkan hasil keseluruhan observasi tersebut berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang telah ditetapkan, maka jumlah frekuensi jawaban "ya" sebanyak 84 atau jika dipersentasekan sama dengan 84%. Sedangkan jumlah frekuensi jawaban "tidak" sebanyak 16 dan atau jika dipersentasekan sama dengan 16%. Hasil ini diperoleh melalui indikator-indikator tentang upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru yang telah dinyatakan pada konsep operasional sebagaimana dinyatakan di bawah ini:

Hasil persentase untuk alternatif jawaban "ya" adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{84}{100} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Hasil persentase untuk alternatif jawaban "tidak" adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{16}{100} \times 100\% \\ &= 16\% \end{aligned}$$

Penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil penjumlahan rumus di atas Sebesar 84%, maka dapatlah diketahui upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah,

Pekanbaru dikategorikan "Sangat Tinggi". Hal ini dapat dibuktikan bahwa persentasenya berada pada rentang 81%-100%. Maka upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar-el Hikmah Pekanbaru sesuai dengan yang diharapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian tentang upaya meningkatkan minat belajar santri pada santri pada, mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru dikategorikan "Sangat tinggi" yaitu dengan persentase sebesar 84% dan berada pada rentang 81%-100%. Oleh karena itu upaya guru meningkatkan minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar el Hikmah Pekanbaru sesuai dengan yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis berkeinginan menyampaikan saran kepada beberapa pihak :

1. Kepada guru ekonomi hendaklah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar santri pada mata pelajaran ekonomi.
2. Kepada kepala sekolah agar memantau guru-guru di saat berlangsungnya proses pembelajaran supaya guru berupaya meningkatkan minat belajar santri dengan maksimal, khususnya guru ekonomi.
3. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi ke sekolah guna memantau guru-guru dalam proses belajar mengajar.
4. Kepada santri, supaya mengurangi kegiatan yang akan mengganggu minat belajar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriarno, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). Cet. Ke- I.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Asep Syamsul Bachri, *Pengantar Profesi Pendidikan*, Bandung: FKIP UNPAS, 2003.
- Buchori, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. PT. Aksara Baru, 1991
- Depdikbud, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 201.
- Ihat Hatimah dkk. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, Jakarta Universitas Terbuka.
- Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Peter Salim MA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Poerwadaeminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi kelima*, Jakarta, Kalam Mulia, 2002.
- Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel Penelitian*. Bandung, Alfabeta, 2007
- Slameto, *Major & Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka cipta, 2008.

Tohirin, Psikologi pembelajaran, Jakarta: Raja. Grafindo Persada, 2005.